

TINDAK TUTUR PERLOKUSI PADA CERAMAH USTAD HANAN ATTAKI PADA CHANEL YOUTUBE HANAN ATTAKI “CARA BIAR DAPET SUPPORT DARI LANGIT”

Dita Puspita Junaedi¹, Kartika²

ditapuspitajunaedi@student.uir.ac.id¹, kartika544@student.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tindak tutur perlokusi. Pada penelitian ini berfokus pada tindak tutur yang digunakan oleh salah satu ustad di Indonesia yaitu ustad Hanan Attaki pada kajian ceramah di chanel youtube nya sendiri yaitu Hanan Attakii dengan judul ceramah “Cara Biar Dapat Suport Dari Langit”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur perlokusi yang digunakan oleh Hanan Attaki dalam ceramahnya pada acara tersebut. Sumber data diperoleh dari kajian ceramah ustad Hanan Attaki di chanel youtube nya sendiri yaitu Hanan Attakii dengan judul ceramah “Cara Biar Dapat Suport Dari Langit”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teori tindak tutur perlokusi sendiri dikembangkan oleh J.L. Austin yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis terdapat 4 data bentuk tindak tutur perlokusi.

Kata Kunci: Tindak Tutur Perlokusi, Kajian, Ustad, Hanan Attaki.

ABSTRACT

This research discusses perlocutionary speech acts. This research focuses on the speech acts used by one of the ustad in Indonesia, namely Ustad Hanan Attaki, in a lecture study on his own YouTube channel, namely Hanan Attakii, with the lecture title "How to Get Support from Heaven". This research aims to describe the form of perlocutionary speech acts used by Hanan Attaki in his lecture at the event. The data source was obtained from a study of Ustad Hanan Attaki's lecture on his own YouTube channel, namely Hanan Attaki, with the lecture title "How to Get Support from Heaven". The research method used is descriptive qualitative. The theory of perlocutionary speech acts itself was developed by J.L. Austin which can be used as a reference for analyzing data. Based on the analysis results, Based on the results of the analysis, there are 4 data forms of perlocutionary speech acts.

Keywords: Perlocutionary Speech Acts, Study, Ustad, Hanan Attaki.

PENDAHULUAN

Tindak tutur adalah Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik dalam linguistik yang mempelajari bagaimana orang menggunakan bahasa dalam komunikasi sehari-hari untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Arisandi, Charlina, and Rumadi 2019) mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat makna atau arti tindakan dalam tuturannya Tindak tutur perlokusi adalah tindakan yang dilakukan oleh penutur dengan tujuan untuk mempengaruhi pendengar melalui ujaran mereka. Salah satunya dalam penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur perlokusi. Dalam kajian pragmatik, tindak tutur perlokusi menjadi penting karena ia berhubungan langsung dengan dampak atau efek yang dihasilkan dari sebuah komunikasi. menurut Menurut (Austin dalam Akhmad 2019), tindak perlokusi adalah 'apa

yang kita hasilkan atau capai dengan mengatakan sesuatu' seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, mengatakan, mengejutkan atau menyesatkan.

Misalkan dalam kajian Ceramah agama yang merupakan salah satu bentuk komunikasi yang seringkali mengandung tindak tutur perlokusi, di mana pembicara berusaha untuk mempengaruhi pendengarnya secara emosional, kognitif, atau bahkan perilaku. Salah satunya pada kajian yang di bawakan oleh Ustad Hanan Attaki. Ustad Hanan Attaki adalah salah satu dai muda yang populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi milenial. Ceramah-ceramahnya yang disampaikan melalui kanal YouTube sering kali menyentuh isu-isu keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu ceramahnya yang berjudul “Cara Biar Dapat Support dari Langit” telah menarik banyak perhatian dan menghasilkan berbagai reaksi dari penonton. Oleh karena itu, analisis tindak tutur perlokusi dalam ceramah ini menjadi menarik untuk diteliti guna memahami bagaimana ujaran Hanan Attaki mempengaruhi audiensnya.

Penelitian mengenai tindak tutur perlokusi dalam ceramah agama telah banyak dilakukan, namun kajian spesifik mengenai ceramah Ustad Hanan Attaki, terutama yang disampaikan melalui platform digital seperti YouTube, masih relatif terbatas. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Midani 2022) yang berjudul “Analisi Tindak Tutur Ceramah Ustadz Adi Hidayat pada Channel Youtube Audio Dakwah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat, L.C., M..A. Dalam kebudayaan islam di Indonesia tokoh agama disebut ustadz, salah satu ustadz yang sedang digandrungi pada saat ini khususnya di media Youtube adalah Ustadz Adi Hidayat, L.C., M..A. dengan pembawaan ceramah yang santun, lugas, dan santai mampu menarik animo masyarakat. Kemudian penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa Terdapat beberapa jenis tindak tutur dalam ceramah ustadz Adi Hidayat yakni tindak tutur lokusi memberi informasi, lokusi melarang, dan lokusi memuji. Pada tindak tutur ilokusi terdapat ilokusi memberi saran, ilokusi membanggakan dan ilokusi menunjukan. Adapaun pada tindak tutur perlokusi terdapat tindak tutur perlokusi persaan sedih dan tindak tutur perlokusi melakukan sesuatu. Kemudian penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh (Fadilah 2019) dengan judul Analisis Tindak Tutur Dalam Ceramah KH. Anwar Zahid. Hasil dari penelitian tersebut adalah (1) tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang bermakna seperti yang dinyatakan dalam ujaran atau makna apa adanya. Tindak lokusi tersebut terdiri atas tiga jenis yaitu memberi informasi, melarang serta memuji, (2) tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang memiliki makna seperti yang dipahami oleh pendengar. (3) tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang memiliki makna yang diinginkan si penutur. Tindak tutur perlokusi ini terdiri atas perlokusi melakukan tindakan, perlokusi perasaan marah serta perlokusi perasaan senang. Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penggunaan media digital sebagai sarana penyampaian ceramah dan analisis bagaimana tindak tutur perlokusi bekerja dalam konteks tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai cara-cara yang efektif digunakan oleh Ustad Hanan Attaki dalam memanfaatkan tindak tutur perlokusi untuk mencapai tujuan komunikatifnya.

Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan berbagai jenis tindak tutur perlokusi yang muncul serta dampaknya terhadap audiens. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para dai atau pembicara publik lainnya dalam menyampaikan pesan mereka secara

lebih efektif. Tujuan utama dari penulisan artikel ini adalah untuk: Menganalisis dan mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam ceramah Ustad Hanan Attaki pada kanal YouTube dan Mengkaji dampak perlokusi dari ceramah tersebut terhadap audiens. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang pragmatik dan komunikasi, khususnya dalam konteks ceramah agama yang disampaikan melalui platform digital.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau masalah dari perspektif partisipan yang terlibat. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan konteks sosial yang melingkupi subjek penelitian daripada sekadar pengukuran kuantitatif data. Menurut (Waruwu 2023) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Menurut (Sugiono dalam Asri and Julisman 2022) metode deskriptif yaitu: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. (Sugiyono dalam Munandar and Darmayanti 2020) menyatakan bahwa dalam pendekatan penelitian kualitatif yang berperan sebagai instrumen kunci dalam sebuah penelitian adalah peneliti itu sendiri yang menganalisis data secara induktif dan hasilnya lebih ditekankan pada makna. Kemudian, secara deskriptif pemecahan masalah pada data dianalisis dengan menggunakan uraian berdasarkan fakta yang ada, lalu menarik kesimpulan.

Penyediaan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode atau teknik simak catat dan simpulkan. Teknik simak adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam konteks penelitian kualitatif, ini seringkali berarti membaca dan menelaah teks atau dokumen dengan saksama. Catat adalah proses mencatat informasi penting yang ditemukan selama proses simak. Ini bisa melibatkan mencatat kutipan, ide utama, temuan penting, atau refleksi pribadi peneliti. Menurut Sudaryanto dalam (Tanzeh and Arikunto 2015) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Teknik simpulkan adalah proses merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dicatat. Ini melibatkan analisis kritis untuk mengidentifikasi tema, pola, atau hubungan antara berbagai bagian data. Peneliti menyimak dan mencatat serta menyimpulkan setiap tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur perlokusi dalam kajian Ceramah Ustad Hanan Attaki Pada Chanel Youtube Hanan Attaki “Cara Biar Dapet Support Dari Langit” pada chanel Youtube ustad Hanan Attaki sendiri pada tanggal 16 september 2022 yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yang kemudian mengklasifikasikan data menjadi hasil analisis tindak tutur perlokusi serta teknik analisis data dengan cara menonton video dalam ceramah ustad Hanan Attaki di chanel Youtube, kemudian menandai segala sesuatu yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif,

mengumpulkan semua tuturan yang disampaikan oleh ustad hanan Attaki pada ceramahnya, Mengklasifikasikan data menjadi beberapa hasil analisis tindak tutur perlokusi untuk analisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1.

“Teman Teman semua kita membutuhkan dukungan dalam hidup biar semuanya bisa berjalan dengan mudah dan lancar ini adalah sunnatullah bahwa kita itu sangat membutuhkan dukungan untuk segala macam bentuk kemudahan.”

Pada kalimat tersebut terdapat kata "Teman-Teman" yang menunjukkan bahwa pembicara berusaha untuk menjalin kedekatan dengan audiensnya dengan cara yang akrab dan santai, menciptakan suasana yang ramah dan mengundang pembaca untuk merasa lebih terhubung dengan pembicara. Kemudian pada kalimat "Temen-Temen semua kita membutuhkan dukungan dalam kehidupan agar segala sesuatu dapat berjalan dengan mudah dan lancar, sesuai dengan sunnatullah..." juga terdapat bentuk tindak tutur perlokusi yaitu pembicara mengajak pendengar untuk menyadari pentingnya dukungan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan meyakinkan pendengar akan kebenaran pernyataan tersebut serta mendorong mereka untuk mengakui kebutuhan mereka akan dukungan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Solihatun, Sunarya, and Werdiningsih 2022) Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang memberikan efek dan pengaruh terhadap mitra tutur. Searle (dalam Akbar, 2018: 31) menyatakan bahwa tindak tutur perlokusi merupakan hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat.

Data 2

“Tau gak gimana cara dapetin pembelaan, dukungan, dan pertolongan dari Allah caranya sederhana?. libatin Allah dalam segala urusan kita, libatin Allah dalam masalah keluarga kita, libatin Allah dalam masalah pekerjaan kita, libatin Allah dalam masalah karir kita, libatin Allah ketika kita sedang membuat sebuah Project, libatin Allah ketika kita sedang menghadapi satu ujian, libatin Allah ketika kita sedang berobat terapi, libatin Allah ketika kita sedang presentas, libatin Allah ketika kita sedang membuat sebuah tulisan atau membuat sebuah skripsi, libatin Allah dalam segala urusan kita bahkan sampai ketika kita main, ketika kita jalan, ketika kita having fun, ketika kita Safar, ketika kita melakukan trip, libatin Allah dalam segala urusan kita maka segalanya akan mudah karena dukungan Allah itu adalah yang terbaik.”

Pada kalimat tersebut terdapat tindak tutur perlokusi yaitu pada kata "Tau gak" kata tersebut digunakan oleh pembicara untuk mengajukan pertanyaan retorik atau memancing minat audiens, menunjukkan keinginan pembicara untuk melibatkan pendengar dengan pertanyaan yang mengundang pemikiran atau respons dari mereka. Kemudian, pada kalimat lanjutannya yaitu "Tau gak gimana cara dapetin pembelaan, dukungan, dan pertolongan dari Allah caranya sederhana libatin Allah dalam segala urusan kita..." Pembicara mengajak pendengar untuk mempertimbangkan cara-cara untuk mendapatkan dukungan, pembelaan, dan pertolongan dari Allah dalam segala aspek kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk mendorong pendengar untuk bertindak dan melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka dengan cara yang sederhana, yaitu dengan libatin Allah dalam segala urusan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nababan dalam

Simarmata and Agustina 2022) menyebutkan bahwa perlokusi adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan itu.

Data 3

“nah untuk itu saya pengen ngajak temen-temen belajar gimana cara dapetin dukungan Allah gimana cara dapetin pembelaan Allah gimana cara dapetin pertolongan dari Allah dalam setiap kebutuhan hidup kita mulai dari masalah yang paling kecil sampe masalah yang paling besar.”

Pada kalimat tersebut terdapat tindak tutur perlokusi pada kata "nah untuk itu saya pengen ngajak". Ungkapan ini menunjukkan bahwa pembicara ingin memperkenalkan topik baru atau tujuan pembicaraan selanjutnya kepada audiens. Dengan menggunakan kalimat ini, pembicara menegaskan niatnya untuk mengajak audiens dalam suatu kegiatan atau diskusi tertentu. Kemudian pada lanjutan tuturan tersebut yaitu pada kata "nah untuk itu saya pengen ngajak temen-temen belajar gimana cara dapetin dukungan Allah gimana cara dapetin pembelaan Allah gimana cara dapetin pertolongan dari Allah dalam setiap kebutuhan hidup kita mulai dari masalah yang paling kecil sampe masalah yang paling besar." Pembicara mengajak pendengar untuk belajar bagaimana mendapatkan dukungan, pembelaan, dan pertolongan dari Allah dalam setiap situasi kehidupan, mulai dari masalah kecil hingga masalah besar. Tujuan dari tindak tutur perlokusi ini adalah untuk mendorong pendengar untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tuti Hidayah, Rochmat Tri Sudrajat 2020) Tindak tutur perlokusi adalah efek atau dampak yang ditimbulkan oleh tuturan terhadap mitra tutur, sehingga mitra tutur melakukan tindakan berdasarkan si penutur.

Data 4

“nah kita akan bahas itu dalam program libatin Allah dalam setiap episode-nya saya akan angkat satu kasus lalu kasus itu kita coba bedah dari angle gimana cara agar kita bisa sukses menghadapi kasus itu agar kita bisa sukses menjalani satu adegan dalam hidup kita dengan live hack libatin Allah.”

Pada kalimat tersebut terdapat tindak tutur perlokusi yaitu pada kata "nah kita akan bahas itu dalam program libatin Allah dalam setiap episode-nya saya akan angkat satu kasus.....". Pembicara menggunakan kalimat ini untuk memberitahu audiens bahwa topik yang telah diperkenalkan akan dibahas lebih lanjut dalam program "libatin Allah" dan bahwa setiap episode akan membahas satu kasus tertentu. Selain memberikan informasi, kalimat ini juga mengajak audiens untuk ikut terlibat dalam program tersebut. Pembicara bertujuan untuk membujuk audiens agar mengikuti program "libatin Allah" dengan memberikan janji bahwa setiap episode akan membahas kasus-kasus yang relevan dan penting untuk dipahami. Dengan menyampaikan bahwa topik akan dibahas dalam program, pembicara berharap agar audiens merasa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti program tersebut. Selain itu, dengan menjanjikan bahwa akan ada kasus-kasus yang dibahas, pembicara berusaha untuk memancing rasa ingin tahu dan partisipasi aktif dari audiens. Hal ini sejalan dengan pendapat (Amalia et al. 2019) Tindak tutur perlokusi (hatsuwa baikai kouji) ialah tindak tutur yang mengacu pada tindakan penutur sebagai efek dari tuturan tersebut (the act of effecting someone).

KESIMPULAN

Kami menganalisis konsep tindak tutur perlokusi dalam ceramah "Cara Biar Dapet Support dari Langit" oleh Ustad Hanan Attaki di saluran YouTube-nya. Peran tindak tutur perlokusi dalam pragmatik sangat penting karena memengaruhi proses komunikasi. Khususnya dalam konteks ceramah agama di platform digital seperti YouTube, pembicara sering berupaya memengaruhi audiensnya secara emosional, kognitif, atau perilaku.

Dalam analisis ini, kami memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana Hanan Attaki menggunakan tindak tutur perlokusi untuk memengaruhi audiensnya. Gaya bicaranya yang santai mengundang audiens untuk menyadari pentingnya dukungan dan keterlibatan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran cara mendapatkan dukungan dari Allah, Hanan Attaki menciptakan suasana yang mendorong partisipasi aktif dari audiens.

Dengan demikian, analisis ini memberikan pandangan baru tentang bagaimana pembicara menggunakan tindak tutur perlokusi untuk mencapai tujuan komunikatifnya. Dengan memahami jenis-jenis tindak tutur perlokusi yang digunakan dalam ceramah agama, pembicara publik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi mereka dan menyampaikan pesan dengan lebih efektif kepada audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Saifudin. 2019. "Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik." *LITE Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 15(Maret):1–16.
- Amalia, Annisa Dini, Enny Luziana Wuryandari, Eza Rizky Mulyana Mulyana, and Sri Waljinah4 Waljinah. 2019. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Akun Instagram @ DAGELAN." *Proceeding of The URECOL* 3(3):133–40.
- Arisandi, Rosi, Charlina, and Hadi Rumadi. 2019. "Tindak Tutur Ilokusi Comica Roni Immanuel 'Mongol Stress' Dalam Acara Stand Up Comedy Show Dan Implikasinya." *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa* 1(1):15–23.
- Asri, Siti Kaenah, and Iman Julisman. 2022. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka." *Jurnal Impresi Indonesia* 1(3):282–87. doi: 10.36418/jii.v1i3.40.
- Fadilah, Nisaul. 2019. "Analisis Tindak Tutur Dalam Ceramah Kh Anwar Zahid." *Sarasvati* 1(2):43. doi: 10.30742/sv.v1i2.739.
- Midani, Ahmad. 2022. "Analisi Tindak Tutur Ceramah Ustadz Adi Hidayat Pada Channel Youtube Audio Dakwah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):53–58.
- Munandar, Ilham, and Nani Darmayanti. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Pidato Ridwan Kamil Pada Acara Bukataalks: Suatu Kajian Pragmatik." *Jurnal Metabasa* 3(1):25–40.
- Simarmata, Mai Yuliastri, and Rini Agustina. 2022. "Tindak Tutur Perlokusi Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 7(2):115. doi: 10.26737/jp-bsi.v7i2.3644.
- Solihatun, Iha, Sunarya Sunarya, and Yuli Kurniati Werdiningsih. 2022. "Tindak Tutur Perlokusi Dalam Tuturan Penjual Dan Pembeli Bawang Merah Di Pasar Randudongkal." *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya* 3(2):70–86. doi: 10.26877/jisabda.v3i2.12207.
- Tanzeh, Ahmad, and Suharsimi Arikunto. 2015. "Metode Penelitian Secara Luas." *Metode*

Penelitian 22–34.

Tuti Hidayah, Rochmat Tri Sudrajat, dan Dida Firmansyah. 2020. “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Pada Film “Papa Maafin Ris”.” *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3 Nomor 1:71–80.

Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2896–2910.